



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Oleh karena itu, agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, maka penulis menggunakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yakni meliputi:

A. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan penelitian ialah jalan mempertimbangkan teori substansi yaitu pergilah dan jelajahilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.⁷⁶

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 86.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Loksado, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan – Kandangan Propinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat Masyarakat Dayak yang sudah beragama Islam

B. Paradigma Penelitian

Dalam suatu penelitian, hakikatnya membutuhkan suatu paradigma yang digunakan sebagai upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.⁷⁷ Menurut Harmon (1970), paradigma merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berfikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.⁷⁸

Penelitian ini bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang ditemuinya, tidak memanipulasi atau mengontrolnya dan berusaha mencampurinya sedikit mungkin.⁷⁹ oleh karena itu, maka paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma alamiah atau *naturalistic paradigm*. Artinya, penelitian ini mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosio-kultural yang saling terkait satu sama lain, karena itu setiap fenomena sosial harus diungkap secara holistik.⁸⁰

⁷⁷Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), 26.

⁷⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 49.

⁷⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 159

⁸⁰M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 59.

Paradigma *naturalistic* ini mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah (*natural setting*). Paradigma ini memanfaatkan manusia sebagai instrument sebagai pengganti lebih memadai bagi pendekatan lebih objektif, karena instrument nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi tersebut.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengasumsikan dan memahami perilaku keluarga Muslim dalam mengaplikasikan hukum pembagian harta peninggalan menurut Islam dalam masyarakat Desa Loksado yang mana mereka adalah bagian dari sebuah masyarakat yang tidak hanya terdiri dari satu agama atau kepercayaan saja melainkan dalam lingkungan yang bermacam-macam agama, serta bagaimana pengambilan keputusan dalam pembagian harta yang ada di kalangan keluarga Muslim Tersebut.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris.⁸² Jenis penelitian sosiologis berdasarkan fakta sosial atau pembuktian sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Dan dalam penelitian ini akan menggambarkan secara detail tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti, didukung dengan penelitian kepustakaan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pembagian harta serta peraturan-peraturannya.

⁸¹Deddi Mulyana, *Op. Cit.*, 160.

⁸² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 51.

D. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang sudah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan/ menguraikan apa adanya dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.⁸³ Selain itu dalam penelitian ini juga dikemukakan langsung tentang pembahasan yang diteliti yakni mengenai Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik pembagian harta peninggalandalam adat Dayak di Desa Loksado, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga objek yang diteliti secara jelas dapat diamati dan dipahami. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti

E. Sumber Data⁸⁴

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

c. Sumber Data Primer adalah data-data yang langsung dari sumber pertama.⁸⁵

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tapes, pengambilan foto. Dalam hal ini, berupa tokoh masyarakat khususnya Tokoh masyarakat Muslim Dayak di

⁸³ Tim Dosen Fakultas Syari'ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syari'ah, UIN 2005), 11.

⁸⁴ Sumber data adalah tempat atau orang yang darinya data diperoleh. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

⁸⁵ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

Loksado Kec. Loksado Kab. Hulu Sungai Selatan yang dapat membantu memberikan informasi tentang keadaanarganya. Data-data yang didapat di sini diantaranya adalah data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara peneliti terkait dengan pembagian harta peninggalan pada masyarakat Muslim adat Dayak. Diantara informan yang peneliti maksud adalah sebagai berikut: Bapak Gastamsah selaku *Pembakal* (Kepala Desa), Bapak Abdus Salam selaku Ketua RW.I, Bapak Samsuni selaku Perwakilan Masyarakat, Bapak Syahrani selaku Imam di Masjid Wilayah Desa Loksado, dan Bapak Mansuri selaku Masyarakat tertua yang beragama Islam di Wilayah tersebut serta sebagai masyarakat yang lain sebagai sumber data primer yang menjadi acuan peneliti dalam menganalisa permasalahan hukum kewarisan Islam di wilayah tersebut.

- d. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil peneliti yang berwujud laporan. Sedangkan buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembagian harta peninggalan, selain itu juga sumber literatur yang terdiri dari sumber hukum Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadist).
- e. Sumber Data Tersier adalah sumber data penunjang, mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dalam hal ini meliputi kamus dan Ensiklopedi.⁸⁶

⁸⁶Ensiklopedi yang dimaksud adalah ensiklopedi hukum waris Islam. Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 114.

F. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Validitas data dapat ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas dan pengambilan datanya cukup valid. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi⁸⁷

Observasi sebagai alat pengumpul data, yang mana data tersebut harus sistematis. Artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.

Metode ini bertujuan untuk memahami suatu arti hidup pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya, yang mana dalam hal ini mencakup 3 aspek, apa yang dikerjakan, apa yang yang diketahui, dan benda-benda apa yang dipergunakan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke dalam lingkungan masyarakat Dayak Muslim di Loksado Kec. Loksado Kab. Hulu Sungai Selatan terhadap harta peninggalan

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatapmuka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pewawancara disebut

⁸⁷ Alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Cholidi dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. bumi Aksara, 2007), 70

interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.⁸⁸

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, notulen dan lain sebagainya.⁸⁹ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari tokoh masyarakat Dayak Muslim di Loksado Kec. Loksado Kab. Hulu Sungai Selatan, maupun buku-buku yang terkait dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan data

Teknik pengecekan data yang peneliti sandarkan adalah berdasarkan pada suatu teknik *triangulasi*. *Triangulasi* pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁹⁰. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. *Triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan⁹¹.

⁸⁸ Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Bentuk wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233-234.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), 206.

⁹⁰ Lexy J Moleong, *Op. Cit*, 330

⁹¹ Lexy J Moleong, *ibid*, 332

Penelitian dalam hal ini menggunakan metode triangulasi sumber, yang mana hal ini dapat dicapai dengan jalan⁹²:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.

Terkait dengan hal ini, Peneliti berusaha melakukan pengecekan hasil penelitian dengan jalan melakukan perbandingan dengan berbagai sumber, yaitu:

1. Mengajukan berbagai pertanyaan secara semi terstruktur kepada responden.
2. Mengeceknya dengan berbagai sumber data yang didapat.
3. memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁹² Lexy J Moleong, *ibid*, 331

1. *Editing*

Editing merupakan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan, kejelasan makna untuk melakukan pengecekan validalitas data. Dalam hal ini untuk mengecek keterwakilan kelengkapan para informan dalam memberikan jawaban.

Pekerjaan mengedit juga termasuk mengubah kependekan-kependekan yang dibuat menjadi kata-kata atau kalimat yang penuh. Kependekan hanya dapat dimengerti oleh pencatat data dan belum tentu dapat dimengerti oleh pembuat kode. Oleh karena itu, segala kalimat atau kata yang dipendekkan ataupun angka yang dipendekkan perlu diperjelas.⁹³

2. *Classifying*

Yaitu mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.⁹⁴ Hal ini peneliti tunjukkan dengan mengklasifikasikan berbagai jawaban dari berbagai informasi. Sehingga menjadikan pembacaan peneliti lebih mudah karena telah dikelompokkan dalam berbagai kategori.

3. *Verifying*

Verifikasi adalah langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Setelah data-data jawaban dari para informan tersebut diklasifikasikan, dilakukan pengecekan kembali agar validalitasnya dapat diakui serta mempermudah dalam melakukan analisa data.

4. *Analysing*

⁹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), cet. VI, 34.

⁹⁴ Saifullah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2006).

Yaitu proses pengolahan data dengan cara mengolah, mengurai, dan menghapus data yang ada yang tidak perlu, sehingga akan lebih mudah difahami oleh pembaca. Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Maka ketika data yang diperoleh telah terkumpul dilakukanlah penganalisisan data, baik data primer maupun data sekunder. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan penyusunan data, kemudian menguraikan data, mensistemasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁹⁵ Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah

5. *Concluding*

Merupakan penarikan kesimpulan atau hasil suatu proses penelitian yang merupakan kegiatan tahap akhir dimana diharapkan peneliti bisa memberikan jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang telah dipaparkan di latar belakang.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, 206.